

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empirik apakah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, rasio perputaran persediaan, rasio lancar dan margin laba kotor berpengaruh terhadap pemilihan metode persediaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan rasio perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode persediaan sedangkan variabel struktur kepemilikan, rasio lancar dan margin laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode persediaan.

Dari uji F yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara serempak berpengaruh terhadap pemilihan metode persediaan.

5.2. Keterbatasan dan Rekomendasi

5.2.1. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga terbatas pada perusahaan manufaktur saja dengan jangka waktu pengamatan yang relatif pendek yaitu dari tahun 2014 sampai 2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas pada data-data bernilai positif, sehingga menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisir.

5.2.2. Rekomendasi

Penelitian selanjutnya yang menggunakan arus kas masa depan sebagai variabel dependen, diharapkan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur, tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya memperpanjang tahun pengamatan sehingga data lebih valid dan dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan dalam berbagai kondisi ekonomi yaitu, krisis ekonomi, kondisi normal, dan pada kondisi yang baik.
3. Penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan yang melaporkan kerugian untuk melihat keterkaitan antara perusahaan yang melaporkan laba positif dan laba negatif.
4. Menambah variabel-variabel baru dalam model penelitian.